

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesatuan jemaat merupakan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan gereja, karena mencerminkan kesatuan tubuh Kristus. Terdapat beberapa hal yang berpotensi dapat merusak kesatuan jemaat di GMIST Jemaat Petra Manganitu berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan yaitu adanya masalah pribadi yang tidak terselesaikan, sikap egois, perbedaan pendapat, gossip atau menyebarkan informasi yang salah, serta kurangnya kasih dan pengampunan antar sesama anggota jemaat. Selain itu, ketidakdewasaan rohani, kepemimpinan yang tidak bijaksana juga dapat berpotensi merusak kesatuan dalam jemaat. Oleh karena itu, diperlukan juga kesadaran dan usaha bersama dalam menjaga kesatuan jemaat melalui kasih, kerendahan hati, pengampunan, serta ketaatan pada Firman Tuhan.
2. Pelayanan pastoral konseling di GMIST Jemaat Petra Manganitu masih belum dijalankan secara menyeluruh kepada anggota jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral konseling padahal pelayanan ini sangat penting dan diperlukan dalam rangka membantu anggota jemaat yang memerlukan bantuan terutama bagi mereka yang mengalami masalah. Dengan adanya pelayanan pastoral konseling

dalam gereja, maka akan membuat anggota jemaat merasa bahwa masih ada yang peduli dan mau membantu dikala mereka sedang dalam masalah.

3. Ketika melakukan pelayanan pastoral konseling, maka seseorang yang akan melakukan percakapan pastoral yaitu pendeta sebagai konselor juga membutuhkan strategi pastoral dengan pendekatan yang menyentuh aspek spiritualitas agar pelayanan pastoral konseling dapat berjalan dengan baik serta terarah sesuai dengan kebutuhan rohani yang diperlukan anggota jemaat. Strategi ini mencakup membangun hubungan kepercayaan antara pendeta dengan anggota jemaat dan menciptakan ruang aman agar jemaat dapat menyampaikan permasalahannya secara terbuka.

B. Rekomendasi

1. Untuk pihak Program Studi, peneliti menyarankan agar dapat membuat seminar yang memberikan edukasi tentang betapa pentingnya pelayanan pastoral konseling kepada mereka yang mengalami masalah, pergumulan hidup, atau pun konflik mulai dari sinode sampai dengan gereja-gereja yang ada agar dapat membantu mereka yang memerlukan bantuan berdasarkan fungsi-fungsi dan tujuan dari pelayanan pastoral konseling.
2. Bagi peneliti sendiri, kiranya apa yang telah didapatkan dan dipelajari dapat dikembangkan lagi, karena penelitian ini masih belum

sepenuhnya menjelaskan tentang strategi pastoral konseling dalam membangun kesatuan jemaat.

3. Kepada pihak gereja diharapkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sebagai hamba Tuhan ketika melakukan pelayanan pendampingan kepada anggota jemaat yang mengalami masalah ataupun konflik agar jemaat yang memerlukan pertolongan dapat merasakan kepedulian dari pihak gereja.